

altenpflege.de Edition

Buku Ajar Singkat untuk Pendidikan Keperawatan - Fokus Perawatan Lansia

Theo Ahrens

Pengetahuan Dasar Psikologis untuk Perawatan Lansia

presented by

YES
ARCH
ITEC
TURE.

Informasi Bibliografi

Theo Ahrens – Biografi Singkat

Theo Ahrens, lahir pada tahun 1979 di dekat München, adalah seorang guru untuk profesi keperawatan dan pendidik keperawatan yang berdedikasi. Setelah menjalani Tahun Sosial Sukarela di rumah sakit, ia menyelesaikan pelatihan sebagai perawat kesehatan dan mengumpulkan pengalaman kerja berharga di unit perawatan intensif. Didorong oleh keinginannya untuk membagikan pengetahuan, ia mempelajari pedagogi keperawatan dan mulai bekerja sebagai guru di sebuah sekolah kejuruan di München pada tahun 2009. Theo dikenal karena pengajarannya yang praktis dan empatik, yang mempersiapkan calon tenaga perawat untuk profesi mereka yang menantang. Secara pribadi, ia tinggal bersama istri dan dua anaknya di Berlin dan terlibat secara sukarela untuk kondisi yang lebih baik dalam pendidikan perawatan.

Buku ajar singkat ini diformulasikan dari rencana pelajaran pengajarannya dengan menggunakan K.I. Terjemahan dilakukan secara otomatis.

Diterbitkan oleh altenpflege.de Harga DE/AT: 3,90 € CH: 5 Fr Hak Cipta 2024 altenpflege.de
Saran dan masukan perbaikan silakan kirim ke team@altenpflege.de.

1/1-2412181527

Daftar isi

1 Pengantar	4
1.1 Tujuan Buku Ajar Singkat Ini	4
1.2 Pentingnya dasar-dasar psikologis dalam perawatan lansia	5
1.3 Peran Perawat dalam Menangani Aspek Psikologis dalam Perawatan	5
2 Dasar-dasar Psikologi	7
2.1 Makna Psikologi dalam Perawatan	7
2.2 Tugas dan Bidang Psikologi	7
2.3 Perbedaan antara Psikologi Sehari-hari dan Psikologi Ilmiah	8
2.4 Relevansi dasar psikologis untuk praktik keperawatan	9
3 Psikologi Perkembangan pada Usia Lanjut	10
3.1 Psikologi Perkembangan dan Pentingnya dalam Perawatan Lanjut Usia	10
3.2 Perkembangan Psikologis pada Usia Lanjut	10
3.3 Perubahan dalam Persepsi, Kognisi, dan Memori di Usia Lanjut	11
3.4 Tugas-tugas Perkembangan pada Usia Lanjut	12
4 Kebutuhan Dasar Psikologis pada Usia Lanjut	14
4.1 Kebutuhan Dasar	14
4.2 Pentingnya Pemenuhan Kebutuhan untuk Kesehatan Psikis di Usia Lanjut	14
4.3 Peran Tenaga Perawat dalam Mendukung Kebutuhan Dasar	15
4.4 Cara Meningkatkan Kesejahteraan dan Kepuasan pada Lansia	16
5 Emosi dan Artinya dalam Perawatan	18
5.1 Definisi Emosi	18
5.2 Perubahan Emosional di Usia Lanjut	18
5.3 Pengaruh Emosi terhadap Hubungan Perawatan	19
5.4 Menangani Reaksi Emosional	20
6 Kognisi dan Memori pada Lansia	22
6.1 Jenis-jenis Memori	22
6.2 Perubahan Kemampuan Kognitif pada Usia Lanjut	22
6.3 Perbedaan antara penurunan memori terkait usia yang normal dan demensia	23
6.4 Peningkatan kemampuan kognitif pada lansia	24
7 Gangguan dan Penyakit Psikis pada Usia Lanjut	26
7.1 Depresi di Usia Tua	26
7.2 Gangguan Kecemasan pada Usia Lanjut	26
7.3 Demensia	27
7.4 Gangguan Psikotik	28
7.5 Burnout dan Sindrom Beban pada Tenaga Perawat	29
8 Komunikasi dengan Orang dengan Perubahan Psikis	31
8.1 Keistimewaan Komunikasi dengan Penderita Demensia	31
8.2 Validasi sebagai Metode untuk Berkomunikasi dengan Orang yang Disorientasi	32
8.3 Komunikasi Empatik dengan Orang dengan Gangguan Psikologis	33
8.4 Teknik mendengarkan aktif dan komunikasi empatik	34
9 Perilaku dan Reaksi Orang Lanjut Usia	36
9.1 Perilaku Menantang	36
9.2 Penyebab dan Pencetus Perilaku Menantang	36
9.3 Menghadapi Perilaku yang Menantang	37
9.4 Intervensi Praktis untuk Pengendalian Perilaku	38
10 Motivasi dan Aktivasi dalam Perawatan Lansia	40
10.1 Motivasi dan Aktivasi	40
10.2 Teori Motivasi	40
10.3 Pentingnya Motivasi untuk Kehidupan Sehari-hari dalam Perawatan	41
10.4 Teknik untuk Meningkatkan Motivasi Penghuni	42
11 Konsep Diri dan Identitas pada Usia Lanjut	43
11.1 Konsep Diri dan Identitas	43
11.2 Perubahan Identitas di Usia Tua	44
11.3 Citra Diri dan Harga Diri Orang Lanjut Usia	44
11.4 Dukungan Terhadap Penemuan Identitas dan Penentuan Nasib Sendiri dalam Kehidupan Sehari-hari di Bidang Perawatan	45
12 Stres dan Strategi Penanganan dalam Perawatan	47
12.1 Stres dan Pemicu Stres	47
12.2 Teknik Manajemen Stres	47
12.3 Pentingnya Perawatan Diri untuk Tenaga Kesehatan	48
12.4 Peningkatan Resiliensi pada Penghuni dan Tenaga Perawat	49
13 Aspek etis dan hukum dari dukungan psikologis	50
13.1 Kemandirian dan Otonomi Penghuni	50
13.2 Perlindungan Integritas Psikologis Penghuni	51
13.3 Tanggung Jawab Tenaga Perawat dalam Menangani Beban Psikologis	52
13.4 Dasar hukum untuk pendampingan psikologis	53
14 Tes dan Prosedur Psikologis dalam Perawatan Lansia	54
14.1 Prosedur Uji untuk Mendeteksi Kemampuan Kognitif	54
14.2 Tes untuk Mengukur Kondisi Emosional	54
14.3 Makna Tes Psikologis untuk Praktik Keperawatan	55
14.4 Panduan pelaksanaan dan interpretasi tes	56
15 Refleksi Diri dan Kompetensi Psikologis Tenaga Perawat	58
15.1 Refleksi diri sebagai bagian penting dari pekerjaan perawatan	58
15.2 Refleksi atas Emosi dan Tindakan dalam Kehidupan Sehari-hari di Pelayanan Perawatan	59
15.3 Perawatan Diri dan Manajemen Stres untuk Tenaga Perawat	60
15.4 Supervisi dan Konsultasi Rekan Sejawat sebagai Dukungan	61
16 Kerja Sama Interdisipliner dengan Psikolog dan Terapis	62
16.1 Kerjasama dengan Psikolog, Terapis, dan Dokter	62
16.2 Komunikasi dan Pelaporan dalam Tim Interdisipliner	63
16.3 Pembagian Peran antara Perawat dan Psikolog/Terapis	63
16.4 Partisipasi tenaga perawat dalam pendampingan psikologis penghuni	64
17 Contoh Kasus dan Penerapan Praktis	66
17.1 Contoh Kasus: Penanganan Depresi pada Penghuni	66
17.2 Contoh Kasus: Komunikasi dengan Penghuni dengan Demensia	67
17.3 Contoh Kasus: Mengatasi Perilaku Menantang	68
17.4 Refleksi Keputusan Perawatan untuk Dukungan Psikologis	69

1 Pengantar

1.1 Tujuan Buku Ajar Singkat Ini

Das Kurzlehrbuch vermittelt umfassende Kenntnisse der psychologischen Grundlagen in der Altenpflege

Buku ajar singkat ini memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang dasar-dasar psikologis dalam perawatan lansia. Ini menawarkan pendekatan teoretis dan praktis untuk memperkuat tenaga perawat dalam berinteraksi dengan orang tua. Tujuannya adalah untuk memperdalam pemahaman tentang proses psikologis di usia lanjut dan menunjukkan relevansinya untuk praktik perawatan. Isi buku ini mendukung para perawat dalam memahami kebutuhan dan perilaku orang tua dengan lebih baik dan meresponsnya secara tepat. Selain itu, perhatian juga diberikan pada kesehatan psikologis para perawat itu sendiri.

Die Themen umfassen grundlegende psychologische Theorien und ihre Anwendung in der Altenpflege

Topik-topiknya mencakup teori psikologi dasar dan penerapannya dalam perawatan lansia, perkembangan dan perubahan di usia lanjut, serta arti penting dari kebutuhan dasar psikologis. Buku ajar ini bertujuan untuk memperluas kompetensi dalam menangani emosi dan gangguan psikologis. Contoh kasus yang berorientasi praktik mendorong penerapan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Ein weiterer Fokus liegt auf der Kommunikation mit Menschen, die psychische Veränderungen erfahren

Fokus lainnya adalah pada komunikasi dengan orang-orang yang mengalami perubahan psikologis. Buku ini menawarkan teknik dan metode untuk menghadapi perilaku yang menantang secara memadai. Selain itu, pendekatan interdisipliner dalam kerja sama dengan psikolog dan terapis juga ditekankan untuk menjamin perawatan yang holistik bagi para penghuni.

Abschließend sollen die Leser befähigt werden, eine reflektierte und kompetente Pflege zu leisten

Akhirnya, pembaca diharapkan mampu memberikan perawatan yang reflektif dan kompeten yang memenuhi kebutuhan psikologis dan emosional orang tua.

1.2 Pentingnya dasar-dasar psikologis dalam perawatan lansia

Dalam perawatan lansia, dasar-dasar psikologi sangat penting untuk merespons kebutuhan kompleks orang lanjut usia secara tepat. Dasar-dasar ini memungkinkan tenaga perawat untuk menginterpretasikan perilaku dan merencanakan intervensi perawatan individual. Pemahaman mendalam tentang proses psikologis pada usia tua mendorong komunikasi efektif dan tindakan empatik. Selain itu, pengetahuan psikologis berkontribusi pada penanganan tantangan dalam perawatan yang lebih baik.

Orang lanjut usia sering menghadapi tantangan psikologis dan emosional yang mempengaruhi perawatan. Ini termasuk proses penyesuaian terhadap perubahan fisik, perasaan kehilangan dan kesepian, serta berurusan dengan penyakit kronis. Dasar-dasar psikologis membantu mengenali proses ini dan mengembangkan strategi perawatan yang disesuaikan.

Aspek lain adalah penguatan stabilitas emosional para tenaga perawat. Kehidupan sehari-hari dalam perawatan seringkali ditandai dengan situasi yang penuh tekanan dan berat, yang memerlukan kompetensi psikologis untuk menjaga kesejahteraan diri. Kemampuan untuk refleksi diri dan manajemen stres sangat penting untuk menjamin kualitas perawatan yang tinggi secara berkelanjutan.

Pengetahuan psikologis juga penting dalam mendukung kerjasama interdisipliner. Ini memungkinkan komunikasi efektif dengan profesional lainnya dan mendorong perawatan holistik bagi penghuni. Pertukaran informasi dan observasi dapat secara signifikan meningkatkan perawatan dan pengobatan orang lanjut usia.

Secara keseluruhan, dasar-dasar psikologi sangat penting untuk perawatan lansia yang praktis dan bermartabat, yang menempatkan kualitas hidup penghuni sebagai pusat perhatian dan mendukung tenaga perawat dalam pekerjaan sehari-hari mereka.

1.3 Peran Perawat dalam Menangani Aspek Psikologis dalam Perawatan

Tenaga perawat memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam menangani aspek psikologis dalam perawatan lanjut usia. Peran mereka memerlukan selain kompetensi keahlian, juga kemampuan empati dan sensitivitas tinggi terhadap kebutuhan psikologis orang lanjut usia. Tenaga perawat harus menciptakan lingkungan yang aman, di mana penghuni dapat membangun kepercayaan dan mengungkapkan ketakutan atau kekhawatiran secara terbuka.

Tugas utama tenaga perawat adalah mengenali kebutuhan psikologis individu dan mengintegrasikannya ke dalam praktik perawatan sehari-hari. Ini termasuk observasi terhadap perubahan perilaku dan fluktuasi suasana hati agar dapat melakukan intervensi secara dini. Observasi ini sangat penting untuk mengembangkan rencana perawatan yang sesuai, yang mempertimbangkan kondisi emosional dan psikologis penghuni.

Selanjutnya, tenaga perawat harus mampu menanggapi perilaku menantang dengan tepat. Ini memerlukan pengetahuan mengenai berbagai strategi komunikasi dan intervensi yang dapat meredakan situasi dan mendukung kesejahteraan penghuni. Aspek lain adalah menghormati dan mendukung otonomi orang lanjut usia, dengan menghargai dan mendukung kemandirian mereka.

Bagian penting dari peran tenaga perawat juga adalah pelatihan berkelanjutan dalam bidang perawatan psikologis. Pertukaran rutin dengan psikolog dan tenaga ahli lainnya sangat penting dalam hal ini. Interaksi ini memungkinkan pengembangan strategi bersama untuk dukungan psikologis dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup penghuni.

Ringkasnya, peran tenaga perawat memerlukan pemahaman yang mendalam tentang proses psikologis dalam konteks usia lanjut, beserta kemampuan untuk menemukan solusi individu dan yang disesuaikan dengan situasi. Ini berkontribusi secara signifikan untuk menjamin kualitas perawatan yang tinggi dan membangun kepercayaan penghuninya.

2 Dasar-dasar Psikologi

2.1 Makna Psikologi dalam Perawatan

Psikologi adalah studi ilmiah tentang perilaku dan proses mental. Dalam perawatan, psikologi merujuk pada pemahaman dan pertimbangan aspek-aspek psikologis dan emosional dari orang-orang yang dirawat. Ini mencakup persepsi, pemikiran, perasaan, dan perilaku seseorang.

Pengetahuan psikologis dalam perawatan memungkinkan tenaga perawat memahami kebutuhan dan reaksi para penghuni dengan lebih baik. Penerapan pengetahuan ini mendukung peningkatan kesejahteraan, pembangunan komunikasi yang efektif, dan penanganan perilaku yang menantang. Psikologi juga membantu menafsirkan dampak penyakit terhadap kondisi mental orang lanjut usia dan memberikan dukungan yang tepat.

Selain itu, psikologi dalam perawatan penting untuk memahami reaksi dan emosi sendiri sebagai tenaga perawat. Pengetahuan psikologis yang kuat mendukung pengembangan sikap empati terhadap para penghuni dan berkontribusi pada pencegahan kesalahpahaman dan konflik.

Integrasi dasar-dasar psikologis dalam praktik perawatan mendorong kesadaran akan pentingnya kualitas hidup dan kesehatan mental. Hal ini sangat relevan dalam pendampingan orang lanjut usia, yang kebutuhan emosional dan kognitifnya dapat sangat bervariasi. Oleh karena itu, tenaga perawat tidak hanya bertanggung jawab atas pendampingan fisik tetapi juga pendampingan dan perawatan psikologis para penghuni.

2.2 Tugas dan Bidang Psikologi

Psikologi mencakup banyak tugas dan bidang yang penting dalam perawatan lansia. Salah satu bidang tugas utama adalah psikologi klinis. Psikologi klinis berfokus pada diagnosis, pengobatan, dan pencegahan gangguan psikologis. Dalam perawatan lansia, ini terutama berkaitan dengan depresi, gangguan kecemasan, dan demensia. Tenaga perawat memperoleh manfaat dari pengetahuan ini dengan dapat mengenali perubahan psikologis pada penghuni sejak dini dan bekerjasama dengan ahli untuk melakukan intervensi yang tepat.

Psikologi perkembangan membahas proses perubahan sepanjang perjalanan hidup. Ini sangat penting dalam perawatan lansia karena memungkinkan pemahaman mengenai perkembangan psikologis pada orang-orang yang sudah lanjut usia. Perubahan dalam persepsi, kognisi, dan emosi pada usia lanjut menjadi titik fokus. Tenaga perawat memanfaatkan pengetahuan ini untuk menanggapi tugas perkembangan individu setiap penghuni dengan tepat.

Bidang lain yang signifikan adalah psikologi kesehatan. Ini meneliti bagaimana faktor biologis, psikologis, dan sosial mempengaruhi kesehatan. Psikologi kesehatan berkontribusi pada promosi perilaku sehat dan mendukung penanganan penyakit. Dalam perawatan, ini bisa mencakup panduan untuk gaya hidup sehat dan dukungan dalam menyesuaikan diri dengan penyakit kronis.

Psikologi sosial membahas proses antarpribadi dan pengaruhnya terhadap individu. Dalam perawatan lansia, hal ini penting dalam membangun hubungan dengan penghuni dan membentuk interaksi sosial. Pengetahuan dalam psikologi sosial membantu tenaga perawat memahami proses kelompok dan mendukung struktur komunitas yang mendukung.

Sebagai penutup, perlu disebutkan penelitian neuropsikologis. Penelitian ini menganalisis hubungan antara fungsi otak dan perilaku. Tenaga perawat yang memahami temuan neuropsikologis dapat menangani gangguan kognitif dengan cara yang tepat dan memahami pentingnya rehabilitasi.

Bidang-bidang psikologi ini menawarkan spektrum aplikasi yang luas dalam perawatan lansia dan membantu tenaga perawat memenuhi kebutuhan psikologis dan emosional penghuni dengan berkualitas.

2.3 Perbedaan antara Psikologi Sehari-hari dan Psikologi Ilmiah

Alltagspsychologie dan wissenschaftliche Psychologie unterscheiden sich grundlegend in ihrer Herangehensweise und Methodik

Alltagspsychologie basiert auf persönlichen Erfahrungen, Intuition und subjektiven Beobachtungen. Sie wird oft intuitiv angewendet und stützt sich auf soziale und kulturelle Normen sowie individuelle Erlebnisse. Beispiele sind Annahmen über menschliches Verhalten, die aus zwischenmenschlichen Erfahrungen resultieren, wie etwa die allgemeine Erwartung, dass Menschen freundlich auf Freundlichkeit reagieren.

Im Gegensatz dazu ist wissenschaftliche Psychologie eine empirische Disziplin, die systematische Forschungsmethoden nutzt. Sie basiert auf objektiver Datensammlung, Hypothesenbildung und der Nutzung kontrollierter Experimente zur Überprüfung ihrer Annahmen. Wissenschaftliche Psychologie strebt nach generalisierbaren Aussagen, die durch konkrete Belege und wiederholte Studien gestützt werden. Sie verfolgt das Ziel, zuverlässige und valide Erkenntnisse über menschliches Verhalten und Erleben zu gewinnen.

Ein weiterer wesentlicher Unterschied liegt in der Methodologie. Alltagspsychologie verwendet oft retrospektive Erklärungen, die nicht überprüfbar sind. Wissenschaftliche Psychologie hingegen bedient sich quantitativer und qualitativer Methoden, um Hypothesen zu testen. Dies umfasst Techniken wie Experimente, Befragungen, Beobachtungen und statistische Analysen.

Die Ergebnisse der wissenschaftlichen Psychologie sind wiederholbar und können durch Peer-Review-Prozesse abgesichert werden. Alltagspsychologische Vorstellungen sind dagegen oft variabel und nicht-universell, was ihre Übertragbarkeit einschränkt. In der Altenpflege ist der Einsatz wissenschaftlicher Psychologie entscheidend, um den individuellen Bedürfnissen der Bewohner gerecht zu werden, ihre psychische Gesundheit zu fördern und das Wohlbefinden fundiert zu unterstützen.

2.4 Relevansi dasar psikologis untuk praktik keperawatan

Dasar-dasar psikologi sangat penting untuk praktik perawatan yang efektif. Mereka memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan perilaku individu dari penghuni. Tenaga perawat harus mempertimbangkan tidak hanya aspek fisik, tetapi juga aspek psikologis, untuk memastikan perawatan yang holistik.

Pengetahuan psikologi yang mendasar memungkinkan tenaga perawat untuk lebih mengenali keadaan emosional penghuni dan bertindak sewajarnya. Ini penting untuk membangun hubungan saling percaya dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup. Pengetahuan psikologi membantu mengidentifikasi faktor stres dan beban psikologis yang dapat berdampak negatif pada kesehatan dan kesejahteraan penghuni.

Penerapan prinsip psikologi memungkinkan tenaga perawat untuk mengembangkan rencana perawatan individu yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik penghuni. Mereka belajar menangani perilaku menantang dan memulai intervensi yang tepat untuk meredakan situasi konflik.

Selain itu, pengetahuan psikologi mendukung tenaga perawat dalam menilai perubahan kognitif dan emosional pada usia lanjut. Mereka dapat mengenali tanda-tanda awal dari demensia atau depresi dan mengambil langkah yang sesuai. Ini mendorong perawatan proaktif dan berkontribusi pada perbaikan kesehatan mental penghuni.

Relevansi dasar-dasar psikologi juga terlihat dalam refleksi diri tenaga perawat. Pemahaman yang lebih baik tentang reaksi emosional mereka sendiri tidak hanya meningkatkan suasana kerja, tetapi juga efektivitas dalam perawatan. Pengetahuan psikologi mendorong ketahanan dan manajemen stres, yang berkontribusi pada pencegahan burnout.

Secara keseluruhan, dasar-dasar psikologi sangat penting untuk perawatan lansia yang berkualitas tinggi. Mereka menyediakan alat untuk merawat penghuni secara holistik, mendorong kesejahteraan mereka dan memperkuat praktik profesional tenaga perawat.

3 Psikologi Perkembangan pada Usia Lanjut

3.1 Psikologi Perkembangan dan Pentingnya dalam Perawatan Lanjut Usia

Die Entwicklungspsychologie untersucht die Veränderungen und Stabilitäten im menschlichen Verhalten über die gesamte Lebensspanne

Psikologi perkembangan meneliti perubahan dan stabilitas dalam perilaku manusia sepanjang rentang kehidupan. Ini menganalisis bagaimana individu berkembang dalam berbagai fase kehidupan dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi proses ini. Dalam konteks perawatan lansia, ini berarti berurusan dengan tantangan psikologis dan potensi spesifik dari orang tua.

Orang tua tidak hanya mengalami perkembangan fisik, tetapi juga perkembangan psikologis. Perubahan persepsi, kognisi, dan pemrosesan emosional yang terkait usia memainkan peran penting dalam aktivitas perawatan sehari-hari. Pemahaman tentang proses psikologi perkembangan memungkinkan para tenaga perawat untuk lebih mengenali kebutuhan dan tantangan individu dan secara khusus merespons emosi dan reaksi penghuni.

Psikologi perkembangan menawarkan alat untuk memahami bagaimana orang tua memproses peristiwa hidup dan kemungkinan perkembangan yang ada. Ini menerangi pentingnya interaksi sosial dan pemeliharaan identitas dan otonomi. Pengetahuan tentang proses ini mendukung tenaga perawat dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, menawarkan peluang pengembangan, dan meningkatkan kualitas hidup dalam perawatan. Ini menekankan pentingnya memahami perawatan sebagai proses dinamis yang tidak hanya mendukung penurunan, tetapi juga pertumbuhan dan kemampuan adaptasi di usia tua.

3.2 Perkembangan Psikologis pada Usia Lanjut

Lansia menghadapi proses perkembangan psikologis spesifik yang dipengaruhi oleh perubahan fisik, kognitif, dan emosional. Selama proses penuaan, kebutuhan akan pencarian makna, integrasi sosial, dan keseimbangan emosional tetap menjadi pusat perhatian. Aspek-aspek ini sangat mempengaruhi kesejahteraan psikologis.

Komponen penting dari perkembangan psikologis di usia lanjut adalah penyesuaian terhadap penurunan fisik. Penyesuaian ini membutuhkan penghadapan dengan kemampuan yang berubah dan keterbatasan kesehatan. Keberhasilan dalam mengatasinya dapat meningkatkan ketahanan dan dapat mengarah pada pengembangan minat baru atau penyesuaian kebiasaan hidup.

7 Ini hanya pratinjau

Buku lengkapnya tersedia di <https://www.altenpflege.de> untuk pengguna yang terdaftar. Pendaftaran dan penggunaan gratis. Siapa pun yang tidak ingin mendaftar, dapat mentransfer jumlah yang disebutkan pada halaman 2 melalui Paypal ke buchhaltung@factsoft.de dan mencantumkan baik judul buku maupun alamat email. Kemudian, PDF akan dikirimkan melalui email.

Selain akses gratis ke buku teks ringkas, registrasi di [altenpflege.de](https://www.altenpflege.de) memungkinkan Anda untuk melamar pekerjaan secara langsung. Dan juga, untuk memasang iklan pekerjaan gratis. Jadilah bagian dari komunitas [altenpflege.de](https://www.altenpflege.de).